

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Bidang usaha makro maupun mikro turut merasakan perkembangan yang pesat dan tidak menutup kemungkinan adanya persaingan usaha yang ketat. Hal ini didukung dengan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Perusahaan harus tetap menjaga eksistensinya dalam melakukan usaha mereka dan memperhatikan kegiatan ekonominya meliputi pembelian, pendistribusian, dan penjualan. Saat ini, kegiatan penjualan juga sudah didukung oleh perkembangan teknologi yang maju. Hal ini memberikan keuntungan bagi perusahaan jika dalam melakukan kegiatan penjualan barang maupun jasa memanfaatkan teknologi tersebut.

Bidang usaha konstruksi menjadi bidang usaha yang ikut merasakan perkembangan teknologi tersebut. Proyek konstruksi memiliki jenis pekerjaan yang beragam dan membutuhkan waktu serta biaya yang besar. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi dan kerja sama yang baik dalam pelaksanaan proyek konstruksi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Saat ini, pemerintah juga membutuhkan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dalam membantu kemajuan industri konstruksi di Indonesia. Hal ini yang mendorong banyaknya perusahaan berlomba-lomba dalam membuat usaha di bidang jasa konstruksi, sehingga setiap perusahaan harus memiliki strategi dan meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Sebagaimana dikutip dari Sujarweni (2015), bahwa sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, untuk menjaga eksistensinya suatu perusahaan harus memiliki sistem yang baik. Salah satunya dengan penerapan sistem akuntansi yang baik dan terintegrasi. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan (Mulyadi 2016).

Sistem akuntansi penjualan sangat dibutuhkan karena memudahkan perusahaan dalam mencatat, menjumlahkan, membuat faktur, dan memberikan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat tagihan/piutang dagang (Sujarweni 2015). Dalam sistem akuntansi penjualan, terdapat unsur-unsur sistem penjualan yang saling bekerja sama meliputi kebijakan penjualan, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian internal yang mengatur kegiatan penjualan. Sistem akuntansi penjualan dapat dikatakan baik apabila diimbangi dengan sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal yang baik memiliki beberapa kriteria seperti melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab, terdapat sistem otorisasi yang tepat, penempatan karyawan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



sesuai kemampuan dan keterampilannya, serta terdapat dokumen dan catatan yang menunjang pada setiap transaksi.

PT Prima Dwimitra merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Perusahaan ini melakukan kegiatan penjualan jasa konstruksi dan konsultan tambak udang. Perusahaan ini berfokus kepada kegiatan penjualan jasa konstruksi tambak seperti konstruksi tambak udang, desain & konstruksi *hatchery*, dan sebagai konsultan tambak udang. Perusahaan juga menekuni bidang pengukuran tanah, arsitektur & *Detail Engineering Design (DED)*, mekanikal & elektrikal. Sistem penjualan PT Prima Dwimitra menggunakan kebijakan penjualan secara langsung serta pencatatan dokumen dan catatannya masih menggunakan pencatatan secara manual namun saat ini dalam proses pembaharuan ke sistem aplikasi *Zahir Accounting Software*. Sistem pengendalian internal pada perusahaan ini belum berjalan dengan baik, karena dalam kegiatan penjualannya masih terdapat penempatan karyawan yang belum sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya. Hal tersebut yang menarik untuk ditelusuri untuk mengetahui bagaimana sistem penjualan serta sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT Prima Dwimitra.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas sistem penjualan jasa konstruksi yang ada pada PT Prima Dwimitra dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul “**Sistem Akuntansi Penjualan atas Jasa pada PT Prima Dwimitra**”.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan, maka rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan sistem akuntansi penjualan atas jasa pada PT Prima Dwimitra?
2. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa pada PT Prima Dwimitra?
3. Bagaimana prosedur dan bagan alir yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa pada PT Prima Dwimitra?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan pada sistem akuntansi penjualan atas jasa pada PT Prima Dwimitra?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir dalam mengambil topik Sistem Akuntansi Penjualan atas Jasa adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kebijakan sistem akuntansi penjualan atas jasa pada PT Prima Dwimitra.
2. Menjelaskan dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa pada PT Prima Dwimitra.